

INTISARI

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh pembentukan kopresipitat dengan berbagai bahan pembawa terhadap profil termogram dan kecepatan pelarutan propifenason. Bahan pembawa yang digunakan masing-masing adalah polivinilpirolidon, propilenglikol dan gliserin. Metoda yang digunakan adalah pelarutan-pengenapan dan penguapan pelarut.

Pembentukan kopresipitat dilakukan terhadap campuran biner bahan obat dengan bahan pembawa, dengan fraksi berat bahan pembawa 0,00; 0,20; dan 0,50. Setelah diperoleh kristal didiamkan selama 24 jam pada suhu kamar kemudian dihaluskan. Selanjutnya dianalisis dengan DTA untuk mengetahui adanya interaksi, dan dibuat "pellet" untuk uji kecepatan pelarutan intrinsiknya.

Dari termogram yang dihasilkan didapatkan petunjuk adanya interaksi antara propifenason dengan polivinilpirolidon maupun gliserin, sedangkan dengan propilenglikol terjadi sedikit penurunan titik lebur propifenason. Namun demikian hasil percobaan kecepatan pelarutan intrinsik ternyata masing-masing bahan pembawa tersebut tidak dapat meningkatkan kecepatan pelarutan intrinsik propifenason secara bermakna. Hasil uji kecepatan pelarutan intrinsik kopresipitat bahan obat dengan bahan pembawa gliserin 20% yang disediakan dengan metoda penguapan pelarut dapat menaikkan kecepatan pelarutan propifenason sebesar 4,35%. Tetapi setelah diuji secara statistik dengan analisis varian tidak memberikan perbedaan yang bermakna. Hal terse-



but diduga bahwa metoda uji kecepatan pelarutan yang digunakan kurang tepat. Oleh karena itu perlu dicoba metoda yang lain untuk penelitian lebih lanjut.